

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, dalam upaya untuk menemukan data yang valid, dan serta dalam usaha mengadakan analisa secara logis rasional di perlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan dan serta untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan.

Penggunaan dari suatu metode itu sendiri harus juga memperhatikan jenis ataupun karakteristik, serta objek yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan pendapat sukardi , disebutkan bahwa, Metode Deskriptif adalah merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi 2008:157).

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menganggap penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sangat tepat, karena sasaran dan kajiannya ialah untuk menjelaskan Kemampuan Guru PKn Dalam Penyusunan Bahan Ajar di SMA PERINTIS I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011.

3.2 Populasi

Suatu kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi 2008:53). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru PKn SMA PERINTIS I Bandar Lampung tahun 2010 yang berjumlah 4 orang guru. Suharsimi Arikunto (2002).menjelaskan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyek kurang dari 100 (seratus) diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah seluruh Guru PKn yang ada di SMA PERINTIS I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010.

Tabel 2. Data jumlah guru PKn di SMA PERINTIS I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Dra. Finor Zulvaneri	PKn
2	Dra. Nurfarida	PKn
3	Yuliana, S.Pd.	PKn
4	Reni Permatasari, S.Pd.	PKn

3.3 Variabel penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan guru PKn dalam penyusunan bahan ajar di SMA PERINTIS I Bandar Lampung tahun Palajaran 2010-2011.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diamati, perlu dibuat definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam penyusunan bahan ajar yaitu, kemampuan yang dimiliki seorang tenaga pengajar dalam menyusun materi pembelajaran atau bahan ajar.
2. Seorang guru harus memahami prinsip dan prosedur dalam penyusunan bahan ajar
3. Seorang guru harus memahami isi materi dan media yang akan di gunakan dalam bahan ajar tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menentukan pengukuran variabelnya sebagai berikut:

Tingkat kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar pengukurannya dilakukan dengan pemberian derajat yakni :

A). Baik

Apabila guru memiliki kemampuan dalam penyusunan bahan ajar.

B). Cukup

Apabila guru kurang memiliki kemampuan dalam penyusunan bahan ajar.

C). Tidak Baik

Apabila guru tidak memiliki kemampuan dalam penyusunan bahan ajar.

Pengukuran variabel penelitian ini, penulis akan mengukur kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar dengan masing-masing terdiri dari tiga alternatif jawaban yakni a, b, c.

Untuk alternatif jawaban a skor = 3 (tinggi atau baik)

Untuk alternatif jawaban b skor = 2 (sedang)

Untuk alternatif jawaban c skor = 1 (rendah dan kurang)

Penetapan skor di atas sependapat dengan yang dikemukakan misri singarimbun, bahwa “jika menggunakan range tiga maka nilai terendah adalah satu (1981:67).

Sehingga interval kelas dapat dicari dengan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

NT = jumlah skor tertinggi

NR = jumlah skor terendah

K = jumlah alternatif jawaban angket

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid sehingga nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

3.4.1 Teknik Pokok

Teknik dalam penelitian ini adalah angket. Teknik angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan responden. Dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket dalam penelitian ini adalah guru PKn SMA PERINTIS I Bandar Lampung tahun 2010. Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis.

Setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban yaitu (a), (b), (c), dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda. Menurut Muhammad Natsir (1988:403) yaitu:

1. Jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor tiga (3)
2. Jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor dua (2)
3. Jawaban yang tidak sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor satu (1)

Berdasarkan hal di atas maka dapat diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1).

3.4.2 Teknik Penunjang

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen – dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dibuat berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden secara langsung. Wawancara yang digunakan adalah wawancara berpedoman, yaitu peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.1. Uji Validitas

Dalam Penelitian ini untuk menentukan validitas item soal penulis melakukan kontrol langsung terhadap teori- teori yang melahirkan indikator- indikator dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing menggunakan logical validity. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi sesuai dengan keperluan.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 :160), “reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik “.

Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpulan data maka akan diadakan uji coba angket, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

Untuk reliabilitas angket diadakan uji coba ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a. Uji coba 10 orang atau mahasiswa di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product Moment, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- Rxy = Hubungan variabel X dan Y
 X = Variabel bebas
 Y = Variabel terikat
 N = Jumlah responden

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item dengan menggunakan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

Xy : Koefisien reliabilitas seluruh item.

Rgg : Koefisien korelasi item ganjil dan genap

Untuk Mengetahui kriteria reliabilitas alat ukur tersebut maka indeks reliabilitas, sebagai berikut :

Antara 0,90 – 1,00 : reliabilitas Tinggi.

Antara 0,50 – 0.89 : reliabilitas Sedang.

Antara 0,00 – 0,49 : reliabilitas Rendah.

3.6 Teknik Analisis Data

Dari tabulasi data yang diperoleh melalui skor angket, untuk mengetahui kriteria rendah, sedang, tinggi serta frekwensi yang diperoleh digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% =$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah responden

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:196,) bahwa untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut :

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75% = Cukup baik

40 % - 55% = Kurang baik